

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Subjek dengan kemampuan tinggi memenuhi ketiga indikator pemahaman konsep matematika, yaitu indikator penerjemahan (*translation*), penafsiran (*interpretation*), dan ekstrapolasi (*ekstrapolation*). Subjek dengan kemampuan sedang memenuhi indikator pemahaman konsep matematika, yaitu indikator penerjemahan (*translation*), namun subjek tidak sepenuhnya memenuhi indikator penafsiran (*interpretation*) dan pada indikator ekstrapolasi (*ekstrapolation*) subjek mampu menarik kesimpulan secara tertulis. . subjek dengan kemampuan rendah hanya memenuhi indikator pemahaman konsep matematika, yaitu indikator penerjemahan (*translation*).

Terdapat perbedaan antara subjek berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Pada indikator penerjemahan (*translation*) ketiga subjek sudah memenuhinya dimana subjek mampu mengungkapkan apa yang diketahui dan ditanyakan serta menerjemahkan informasi, tetapi subjek berkemampuan rendah masih kurang lengkap dalam mengungkapkannya. Pada indikator penafsiran (*interpretation*), subjek berkemampuan tinggi mampu menafsirkan informasi yang sudah ada dengan mengidentifikasi bentuk dari bangun datar sesuai petunjuk yang telah dijelaskan pada soal, serta subjek mampu memberikan alasan dari bangun datar yang terbentuk. Subjek berkemampuan sedang mampu menafsirkan informasi yang sudah ada dengan mengidentifikasi

bentuk dari bangun datar sesuai petunjuk yang telah dijelaskan pada soal, namun subjek kurang mampu menjelaskan alasan dari bangun datar yang terbentuk. Subjek dengan kemampuan rendah mampu mengidentifikasi bentuk dari bangun datar yang terbentuk, serta subjek tidak mampu memberikan alasan dari bangun datar yang terbentuk. Pada indikator ekstrapolasi (*ekstrapolation*), subjek dengan kemampuan tinggi mampu melakukan perhitungan dan mampu menarik kesimpulan menggunakan bahasa sendiri secara lisan, namun secara tertulis subjek tidak menyimpulkan. Subjek dengan kemampuan sedang kurang teliti dalam melakukan perhitungan dan subjek mampu menarik kesimpulan. Subjek dengan kemampuan rendah tidak mampu menarik kesimpulan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran kepada:

1. Guru, hendaknya lebih memperhatikan siswa yang berkemampuan matematika rendah. Dalam hal ini, memberikan soal-soal yang mengacu pada ketiga indikator pemahaman konsep matematika, yaitu indikator penerjemahan (*translation*), penafsiran (*interpretation*), dan ekstrapolasi (*ekstrapolation*).
2. Siswa, selalu berlatih menyelesaikan soal-soal sesuai langkah-langkah atau konsep dalam pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan kemampuan matematika.

3. Peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang pemahaman konsep matematika, hendaknya mengembangkan indikator sesuai dengan teori-teori yang sudah ada untuk memperoleh informasi yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa: Ditinjau dari Kategori Kecemasan Matematika. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.35706/sjme.v4i1.2033>
- Febriana, C., & Budiarto, M. T. (2012). Profil Kemampuan Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Fungsi Kuadrat Berdasarkan Teori APOS ditinjau dari Perbedaan Kemampuan Matematika. *FMIPA UNESA*, 1(1), 1–7.
- Hutagalung, R. (2012). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Guided Discovery Berbasis Budaya Toba di SMP Negeri I Tukka. *Journal of Mathematics Education and Science*.
- Kemendikbud. (2015). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjamin Mutu Pendidikan.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2014). Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–162.
- Marufah, A. (2013). *Profil Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Adverity Quotient (AQ)*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Maure, Y. L., Djong, K. D., & Dosinaeng, W. B. N. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA pada Materi Program Linear. *ASIMTOT: Jurnal Kependidikan Matematika*, 2(1), 47–56.
- Murtiyasa, B. (2015). Tantangan Pembelajaran Matematika Era Global. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UMS*, 3, 28–47.
- Nila, K. (2008). Pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2, 229–235.
- Putra, H. D., Setiawan, H., Nurdianti, D., Retta, I., & Desi, A. (2018). Kemampuan pemahaman matematis siswa smp di bandung barat. *JPPM (Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1).
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan Matematika. *AL-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 1–10.
- Rahmawati, P., & Apsari, N. (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar Daerah Perbatasan Entikong (Indonesia-Malaysia). *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 49. <https://doi.org/10.30738/union.v7i1.3135>

- Rosiyanti, H. (2015). Impelementasi pendekatan pembelajaran Konrutivisme Terhadap Pemahaman Konsep matematika Mahasiswa materi Tranformasi Linear. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 1(2), 25–36.
- Siki, D., Djong, K. D., & Jagom, Y. O. (2021). Profil pemahaman konsep matematika siswa smp dalam menyelesaikan masalah matematika. *Leibniz: Jurnal Matematika*, 1(1), 36–43.
- Soedjadi, R. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: DIKTI.
- Susanto, H. . (2015). Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Kognitif. In *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* (Vol. 05, Issue 03). Yogyakarta: Deepublish.
- Tianingrum, R., & Sopiany, H. N. (2017). Analisis Kemampuan Pemahaman matematis Siswa SMP Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Prosiding Seminar Nasional Dan Pendidikan Matematika (SESIOMADIKA)*, 440–446.
- Utari, V. (2012). Peningkatan Kemampuan Pemahaman konsep melalui pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Wardhani, S. (2010). Implikasi Karakteristik Matematika dalam Pencapaian Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SMP/MTs. *DIKLAT Guru Pemadu/Guru Inti/Pengembang Matematika SMP Jenjang Dasar*.
- Wardhani, S., Wiworo, Guntoro, S. T., & Sasongko, H. W. (2010). *Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP*.